

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan :

1. Alur pelayanan obat jadi BPJS di Instalasi Farmasi Depo 1 RS Islam Surabaya Jemursari sesuai standar prosedur operasional (SPO) pada Instalasi Farmasi Depo 1 RS Islam Surabaya Jemursari yaitu penerimaan resep obat pasien rawat jalan.
2. Setiap sampel resep mempunyai waktu tunggu pelayanan resep yang berbeda - beda. Jumlah waktu tunggu tindakan dan *delay* dari sampel 42 resep obat jadi kronis pasien BPJS dengan jumlah waktu tunggu 1 Jam 26 Menit 32 Detik.
3. Di Instalasi Farmasi Depo 1 RS Islam Surabaya Jemursari menemukan *waste* Penerimaan resep *waste* petugas menunggu resep obat dari dokter yang masih proses di *billing* dalam kategori *Waiting time* (Menunggu Waktu), *Billing* dan Print E-tiket *waste* alat mesin Etiket *error* pada waktu proses print Etiket menghambatnya proses pekerjaan petugas dalam kategori *Defect* (Cacat atau kerusakan), Penyiapan Obat *waste* petugas mengambil obat di Depo 1 atau ke gudang dengan jarak jauh dan ketersediaan obat habis kategori *Waiting time* (Menunggu Waktu) , *Unnecssary Motion* (Pergerakan) dan *Overproduction* (produksi), Etiket *waste* kunjungan pasien sangat banyak pasien menunggu dan terjadinya tumpukan resep obat di meja Etiket sangat banyak dalam kategori *Waiting time* (Menunggu Waktu).

6.2 Saran

1. Alur pelayanan obat jadi di Instalasi Farmasi Depo 1 RS Islam Surabaya Jemursari sudah sesuai struktur prosedur operasional RS Islam Surabaya Jemursari tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Instalasi Farmasi Depo 1 RS Islam Surabaya Jemursari dalam hal ini farmasi diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan pelayanan minimal standar pelayanan minimal waktu tunggu pelayanan resep demi tercapainya pelayanan sehingga tercapainya kepuasan pasien.
3. Instalasi Farmasi Depo 1 RS Islam Surabaya Jemursari untuk memperbaiki *waste* agar lebih baik lagi